

**HUBUNGAN SPASIAL PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL
ANTARPROVINSI DI INDONESIA: PENDEKATAN
*SPATIAL DURBIN MODEL (SDM) PANEL***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas*



Disusun Oleh:

EUNIKE CHRISTINA BR. MANALU
NIM 2210542003

Pembimbing:

Bintang Rizky Abdullah Majo Saibah, SE. M.Si
NIP 198801022018031001

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS PAYAKUMBUH**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan spasial pertumbuhan ekonomi regional antarprovinsi di Indonesia periode 2016–2023. Menggunakan data panel 34 provinsi, estimasi dilakukan melalui *Spatial Durbin Model (SDM) Panel* pendekatan *Random Effect* dengan membandingkan Matriks Bobot Spasial Geografis (W_{geo}) dan Ekonomi (W_{eco}). Hasil penelitian menunjukkan adanya ketergantungan spasial positif (*positive spatial dependence*) yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi antarprovinsi saling terhubung dan menciptakan efek limpahan (*indirect effect*), di mana interaksi berbasis karakteristik ekonomi (W_{eco} ; ($\rho = 0,529$) terbukti lebih kuat daripada pendekatan geografis (W_{geo} ; ($\rho = 0,303$)). Hasil analisis dampak menunjukkan bahwa pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah) konsisten memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada kedua pendekatan. Kepadatan penduduk berpengaruh langsung negatif, namun menghasilkan efek limpahan (*indirect effect*) positif yang signifikan pada pendekatan geografis. Sebaliknya, PDRB per kapita awal dan investasi (PMDN) belum menunjukkan pengaruh signifikan dalam sistem spasial regional selama periode pengamatan.

